

INTISARI

Karya tari *Pitoenang Seso* ini terinspirasi dari efek musik *Dabuih*. Karya tari *Pitoenang Seso* terinspirasi dari musik *Dabuih* yang memiliki efek terhadap pemainnya, yaitu *Pitunang Dabuih* yang bersifat magis dan mampu meng sugestikan orang lain agar tertarik melihat, mendengar atau menyukai seseorang. Fenomena ini diinterpretasikan menjadi sebuah karya tari. Fokus dalam karya ini adalah iringan musik *Dabuih* yang menjadi dasar terjadinya efek trans pada manusia. Gerakan yang digunakan berpijak pada aksentuasi yang hadir pada tubuh manusia yang mengalami efek trans, pola gerak dari respon pemain *dabuih* terhadap musik yang kemudian dikembangkan dengan teknik-teknik gerak baru serta disesuaikan dengan konsep garapan, karya ini di visualisasikan dengan tiga orang penari dan diperkuat dengan musik live serta elemen komposisi lainnya. Seting yang juga di gunakan sebagai seting panggung menggunakan warna kain merah, hitam dan kuning. Metode garapan dalam karya ini adalah pengumpulan data, eksplorasi, improvisasi, pembentukan dan evaluasi. Karya ini digarap dengan tema budaya dan tipe abstrak terdiri dari tiga alur garap suasana.

Kata Kunci : Tari, Pitunang Dabuih, Perjuangan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR TABEL.....	
DAFTAR FOTO	
GLOSARIUM.....	
INTISARI DAN KATA KUNCI	
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan.....	6
D. Tinjauan Karya.....	7
BAB II : KONSEP DAN METODE PENCIPTAAN	
A. Konsep Penciptaan.....	11
1. Kajian Sumber Penciptaan.....	11
2. Gaya Dan Gendre Pertunjukan.....	14
B. Metode Penciptaan.....	15
BAB III : DESKRIPSI HASIL KARYA	
A. Sinopsis	54
B. Struktur Garapan.....	54
C. Deskripsi Sajian.....	56
BAB IV : PENUTUP	

A. Kesimpulan.....	59
B. Hambatan Dan Solusi.....	60
C. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

DATA WEPTOGRAFI

DATA INFORMAN

